

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa: “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.”

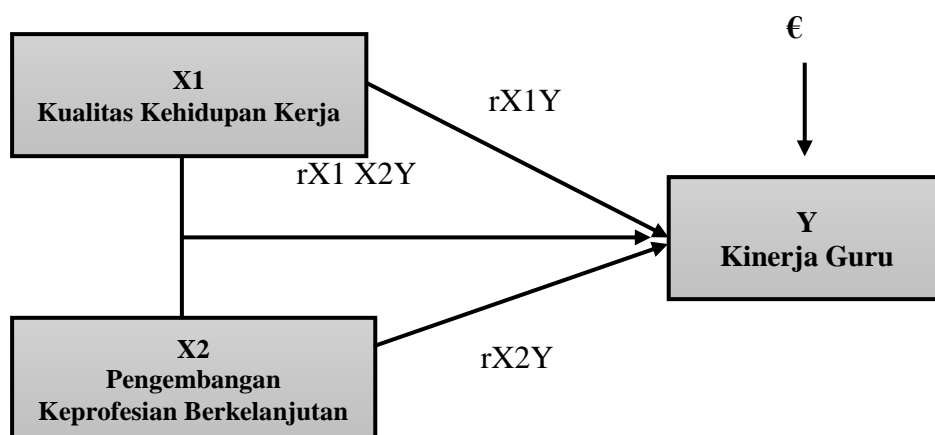
**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

NO	PROSES	HASIL
1	Memilih masalah	Peneliti mendapatkan fokus masalah penelitian
2	Merumuskan masalah	Peneliti mendapatkan 4 rumusan masalah
3	Merumuskan hipotesis	Peneliti memperoleh rumusan hipotesis
4	Memilih metode dan pendekatan	Ketetapan peneliti mengenai metode dan pendekatan
5	Menentukan variabel dan sumber data	Ketetapan peneliti dalam memperoleh variabel X1 , X2 dan Y beserta sumber data yang diperoleh
6	Menentukan, menyusun dan validasi instrumen	Peneliti mendapatkan kisi-kisi, instrumen dan hasil uji angket atau validitas
7	Mengumpulkan data	Peneliti memperoleh data-data penelitian
8	Analisis data	Peneliti memperoleh hasil penelitian

NO	PROSES	HASIL
9	Menarik kesimpulan dan rekomendasi	Peneliti memperoleh kesimpulan dari seluruh penelitian dan memberikan rekomendasi
10	Menyusun laporan	Peneliti memperoleh hasil laporan berupa tesis

Dalam penelitian ini, secara umum dicari determinasi Kualitas Kehidupan Kerja (X1) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (X2), dengan Kinerja Guru (Y), baik secara terpisah maupun simultan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, pada digambarkan dalam konstalasi varabel sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian X1, X2 dan Y**

Keterangan:

X1 : Kualitas Kehidupan Kerja

X2 : Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Y : Kinerja Guru

$r_{X1 Y}$  : Korelasi antara variabel X1 dengan Y

$r_{X2 Y}$  : Korelasi antara variabel X2 dengan Y

$r_{X1 X2 Y}$  : Korelasi antara variabel X1 dan X2 terhadap Y

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kontribusi kualitas kehidupan kerja dan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap kinerja guru. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui gambaran empirik tentang kualitas kehidupan kerja dan pengembangan keprofesian berkelanjutan pada SMP Negeri se- Bandung Utara yang mana hasilnya diharapkan akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja guru di waktu mendatang.

Untuk kepentingan tersebut di atas, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sa'ud, 2007, hlm.77)

Proses penelitian deskriptif berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu. Kemudian metode penelitian deskriptif menurut Mohamad Ali (2000, hlm.12), adalah sebagai berikut :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sukamadinata (2007, hlm.53) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif”.

Selanjutnya Sugiono (2013, hlm. 14) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pernyataan di atas maka pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan karena penekanan dalam penelitian ini pada fenomena-fenomena obyektif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang dikaji secara kuantitatif.

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Partisipan**

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian terdiri dari Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se- Bandung Utara yang sudah menjalankan pengembangan keprofesian berkelanjutan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang terdiri dari 12 sekolah yaitu : SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 12, SMPN 15, SMPN 16, SMPN 19, SMPN 27, SMPN 29, SMPN 35, SMPN 40, SMPN 44.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel kualitas kehidupan kerja, variabel pengembangan keprofesian berkelanjutan dan variabel kinerja guru. Untuk menggali informasi mengenai bagaimana variabel tersebut, maka data penelitian ini merupakan nilai persepsi guru, oleh sebab itu yang dijadikan anggota populasi penelitian ini adalah guru yang sudah tersertifikasi pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 di SMP Negeri se-Bandung Utara.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013, hlm. 61). Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu Sugiyono (2013, hlm. 61).

Menurut Millan dan Schumacher (2001, hlm. 169) bahwa : “populasi adalah kelompok elemen atau kasus, baik individu, objek atau peristiwa, yang membentuk kriteria khusus dan dimana yang kita tujukan untuk menjeneralisasikan hasil penelitian.”

Sedangkan menurut Hinton (2005, hlm. 48) : “Sebuah populasi bisa berupa sebuah kumpulan lengkap dan dapat juga setiap bagian dari kategori tertentu yang peneliti ingin teliti”.

Populasi penelitian ini adalah guru yang sudah tersertifikasi pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 di SMP Negeri se-Bandung Utara yang

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjumlah 349 orang. Berikut gambaran tentang jumlah populasi berdasarkan studi dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Guru Tersertifikasi (Responden)							
		Tahun							
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	Total
1	SMP Negeri 2	8	13	6	5	3	2	6	43
2	SMP Negeri 5	3	10	9	9	4	2	1	38
3	SMP Negeri 7	3	3	8	4	3	2	0	23
4	SMP Negeri 12	7	10	2	5	4	1	0	29
5	SMP Negeri 15	2	5	3	3	3	2	1	19
6	SMP Negeri 16	6	7	3	5	2	4	0	27
7	SMP Negeri 19	5	9	2	2	4	2	0	24
8	SMP Negeri 27	7	7	4	4	4	4	0	30
9	SMP Negeri 29	2	9	4	6	2	4	0	27
10	SMP Negeri 35	2	2	3	3	6	4	1	21
11	SMP Negeri 40	1	6	6	10	6	7	0	36
12	SMP Negeri 44	2	7	5	8	8	2	0	32
<b>Jumlah</b>									<b>349</b>

(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung , 2015)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, penggunaan sampel ini dilakukan bila mana jumlah populasi dalam suatu penelitian sangat besar sehingga peneliti tidak mampu mempelajari seluruhnya. Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa : “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu

Dalam menentukan sampel penelitian, terdapat berbagai teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* khususnya *Simple Random Sampling* disampaikan dari seluruh guru yang sudah tersertifikasi pada tahun 2008 sampai tahun 2014 di SMP Negeri Se-Bandung Utara, jadi “*simple random sampling* dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.” Sugiyono

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(20013, hlm. 93), sedangkan teknik pengambilan sample menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan 2010, hlm. 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi 95% = sig 0,5

Ukuran sampel minimal yang harus diambil sebanyak :

$$\begin{aligned} &= \frac{349}{(349) \cdot (0,05)^2 + 1} \\ &= 186 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka sampel yang akan diteliti sebanyak 186 orang guru. Selanjutnya penulis akan menggambarkan jumlah sampel yang diambil dari tiap sekolah berdasarkan banyaknya populasi sampel, untuk proporsi pengambilan sampel dihitung berdasarkan pendapat dari Nasution (2009, hlm. 121) yaitu banyaknya populasi tiap sekolah dibagi dengan jumlah populasi secara keseluruhan kemudian dikalikan dengan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi keseluruhan. Hasil secara lengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Distribusi Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Proporsi Tiap Kategori	Responden
1	SMP Negeri 2	43/349 x 186	23
2	SMP Negeri 5	38/349 x 186	21
3	SMP Negeri 7	23/349 x 186	12
4	SMP Negeri 12	29/349 x 186	15
5	SMP Negeri 15	19/349 x 186	10
6	SMP Negeri 16	27/349 x 186	14
7	SMP Negeri 19	24/349 x 186	13
8	SMP Negeri 27	30/349 x 186	16
9	SMP Negeri 29	27/349 x 186	14
10	SMP Negeri 35	21/349 x 186	11

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Sekolah	Proporsi Tiap Kategori	Responden
11	SMP Negeri 40	36/349 x 186	19
12	SMP Negeri 44	32/349 x 186	18
<b>Jumlah</b>			<b>186</b>

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan konsep yang diuraikan dalam definisi konsep. “Operational definitions are the specification of how variables will be defined and measured (or assessed) in a study.”(Creswell. 2012, hlm. 151). Maksud dan tujuan definisi operasional ini untuk menggambarkan konsep yang diamati dan diukur variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yakni kualitas kehidupan kerja (X1) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (X2) sebagai variabel bebas (*independent variabel*) serta Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Untuk lebih jelasnya, definisi operasional masing-masing variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Kualitas Kehidupan Kerja

Kualitas kehidupan kerja dalam penelitian ini adalah pendekatan sistem manajemen yang bertujuan untuk mengkoordinasikan dan mengelola potensi yang dimiliki oleh guru sehingga tercipta rasa aman dalam bekerja, dapat menumbuhkan kepuasan kerja sehingga guru dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia. Indikator dalam penelitian ini meliputi: 1). Restrukturisasi kerja, 2). Partisipasi, 3). sistem imbalan. (Cascio (2006, hlm. 24);(Nawawi (2001)

##### 2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan guru secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensinya untuk menunjang karirnya sebagai guru yang professional. Secara garis besar proses PKB dapat diklarifikasikan menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Indikator dalam penelitian ini meliputi : 1). Evaluasi diri, 2). Analisis kebutuhan, 3). Pengembangan diri, 4). Publikasi ilmiah, 5). Karya inovatif. (Day (dalam Bolam&McMahon, 2004, hlm. 34) ; Bolam (dalam Budd & Earley, 2007, hlm. 4) ; Craft (2000, hlm. 9).

### 3. Kinerja Guru

Kinerja merupakan kemampuan yang dimiliki berdasarkan pada tugas dan tanggung jawab dan didorong oleh motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki kinerja yang baik, dia dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Indikator dari kinerja guru ini adalah dilihat dari empat unsur yaitu: 1). Kemampuan pedagogik, 2). Kemampuan profesional, 3). Kemampuan Kepribadian, 4). Kemampuan Sosial. (Wibowo (2007, hlm. 2) ; Sutermeister (1976, hlm ).

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan bentuk angket/kuesioner, skala yang digunakan dalam kuesioner yaitu menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Riduwan (2010, hlm. 99) menjelaskan bahwa : “angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.” Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 99) menjelaskan : “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Seperti yang diutarakan Riduwan (2010, hlm. 99) menjelaskan bahwa : “angket tertutup adalah angket yang tersaji dalam bentuk sedemikian rupa, responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi yang ada dengan memberi tanda *checklist* atau silang pada kolom yang tersedia.” Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner sebagai intrumen penelitian adalah sebagaimana tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Aternatif Jawaban	Bobot/ Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Zakiah Nur Azizah, 2016

KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen yaitu :

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti, yakni Variabel bebas yaitu kualitas kehidupan kerja (X1) dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (X2), dan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y),
2. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian
3. Menyusun kisi-kisi kuesioner
4. Memetakan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan kuesioner.

Berikut ini adalah kisi-kisi variabel penelitian :

**Tabel 3.5**  
**Kisi – Kisi Instrument**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item Kuesioner
<b>Kualitas Kehidupan Kerja (X1)</b>	1. Restrukturisasi Kerja	Desain pekerjaan berdasarkan usia	1,2
		Promosi	3
		Fasilitas kerja	4,5
	2. Partisipasi	Partisipasi dalam rapat	6,7
		Kerjasama dalam kelompok	8
		Penyelesaian konflik	9,10,11
		Interaksi dalam tugas	12
	3. Sistem imbalan	Insentif	13,14
		Tunjangan	15,16
		Penghargaan bersifat material	17,18
		Penghargaan bersifat non material	19
		Sanksi dalam pekerjaan	20
<b>Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (X2)</b>	1. Evaluasi diri	Analisis kelebihan dan kekurangan dari penilaian kinerja	1, 2
		Evaluasi terkait kompetensi yang dinilai kurang.	3
	2. Analisis	Analisis	4

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item Kuesioner	
	kebutuhan	kebutuhan terkait kompetensi yang perlu ditingkatkan		
		Identifikasi kegiatan pengembangan kompetensi	5, 6, 7	
	3. Pengembangan diri	Kegiatan pendidikan dan pelatihan	8, 9, 10	
		Kegiatan kolektif guru	11, 12	
	4. Publikasi ilmiah	Mempublikasikan karya tulis ilmiah	13, 14	
	5. Karya inovatif	Membuat alat peraga	15	
		Memodifikasi media pembelajaran	16	
		Mengikuti pengembangan penyusunan soal	17	
	<b>Kinerja Guru (Y)</b>	1. Kemampuan pedagogik	Mengenal karakteristik peserta didik	1, 2, 3
			Merencanakan program pembelajaran	4, 5, 6
Kegiatan pembelajaran			7, 8, 9	
Evaluasi hasil Belajar			10, 11, 12, 13	
2. Kemampuan profesional		Menguasai materi struktur konsep	14, 15	
		Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	16, 17	
3. Kemampuan kepribadian		Pribadi yang teladan	18	
		Etos kerja	19, 20	
4. Kemampuan sosial		Interaksi guru dengan kepala sekolah	21	

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item Kuesioner
		Interaksi guru dengan rekan kerja	22
		Interaksi guru dengan siswa	23
		Interaksi guru dengan orang tua	24

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum mengadakan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya pada objek penelitian, terlebih dahulu angket diujicobakan kepada responden yang sama. Uji coba ini dimaksudkan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reliabilitasnya, untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data, disebar di SMP Negeri 14 Kota Bandung dengan jumlah respondennya yaitu 15 orang guru yang sudah tersertifikasi. Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Ukuran bagi memadai tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data dan sebagai alat pengukur variabel penelitian, harus memenuhi syarat umum, yaitu syarat validitas/kesahihan dan syarat reliabilitas/keajegan.

Angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Angket dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan penelitian akan menjadi atau memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen berkenaan dengan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sukmadinata (2007, hlm. 228) menyatakan bahwa : “validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pekerjaan menggambarkan segi atau aspek yang diukur.” Beberapa karakteristik validitas instrumen penelitian menurut Sukmadinata (2007, hlm. 229) yaitu :

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1). validitas sebenarnya menunjukkan hasil dari penggunaan instrumen tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur aspek yang akan diukur. (2). validitas menunjukkan derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid atau tidak valid. (3. validitas instrumen memiliki spesifikasi tidak berlaku umum.

Untuk menguji validitas instrumen terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkolerasikan setiap butir pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon 2005, hlm. 144).

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor Item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Setelah diketahui  $r$ , maka selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Akdon 2005, hlm. 144)

Dimana :

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Distribusi (Tabel  $t$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) kaidah keputusan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid. Dalam uji validitas ini dilakukan kepada 15 responden, sehingga  $t_{tabel}$  nya yaitu 1,771. Perhitungan dilakukan melalui bantuan Microsoft Excel sebagaimana terlampir. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya:

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Kualitas Kehidupan Kerja)**

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1	0.693	3.463	1.771	VALID	Digunakan
2	0.718	3.722	1.771	VALID	Digunakan
3	0.603	2.726	1.771	VALID	Digunakan
4	0.620	2.849	1.771	VALID	Digunakan
5	0.649	3.078	1.771	VALID	Digunakan
6	0.460	1.867	1.771	VALID	Digunakan
7	0.650	3.083	1.771	VALID	Digunakan
8	0.252	0.938	1.771	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
9	0.546	2.351	1.771	VALID	Digunakan
10	0.503	2.101	1.771	VALID	Digunakan
11	0.529	2.249	1.771	VALID	Digunakan
12	0.162	0.591	1.771	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
13	0.575	2.536	1.771	VALID	Digunakan
14	0.663	3.192	1.771	VALID	Digunakan
15	0.516	2.170	1.771	VALID	Digunakan
16	0.474	1.941	1.771	VALID	Digunakan
17	0.728	3.831	1.771	VALID	Digunakan
18	0.809	4.954	1.771	VALID	Digunakan
19	0.503	2.096	1.771	VALID	Digunakan
20	0.574	2.530	1.771	VALID	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 15 responden untuk variabel Kualitas Kehidupan Kerja diperoleh kesimpulan bahwa 20 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 18 item, sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 2 item, dan item yang tidak valid digunakan setelah melakukan perbaikan.

Tabel 3.7

## Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1	0.779	4.477	1.771	VALID	Digunakan
2	0.812	5.014	1.771	VALID	Digunakan
3	0.595	2.672	1.771	VALID	Digunakan
4	0.747	4.055	1.771	VALID	Digunakan
5	0.791	4.663	1.771	VALID	Digunakan
6	0.776	4.439	1.771	VALID	Digunakan
7	0.711	3.642	1.771	VALID	Digunakan
8	0.553	2.394	1.771	VALID	Digunakan
9	0.641	3.010	1.771	VALID	Digunakan
10	0.535	2.281	1.771	VALID	Digunakan
11	0.615	2.811	1.771	VALID	Digunakan
12	0.692	3.455	1.771	VALID	Digunakan
13	0.488	2.017	1.771	VALID	Digunakan
14	0.780	4.500	1.771	VALID	Digunakan
15	0.495	2.053	1.771	VALID	Digunakan
16	0.544	2.336	1.771	VALID	Digunakan
17	0.135	0.491	1.771	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 15 responden untuk variabel Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan diperoleh kesimpulan bahwa 17 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 16 item, sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 1 item, dan item yang tidak valid dan digunakan setelah melakukan perbaikan

Tabel 3.8

## Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1	0.065	0.234	1.771	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan

Zakiah Nur Azizah, 2016

KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
					perbaikan
2	0.099	0.358	1.771	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
3	0.246	0.915	1.771	TAK VALID	Digunakan setelah dilakukan perbaikan
4	0.559	2.428	1.771	VALID	Digunakan
5	0.601	2.711	1.771	VALID	Digunakan
6	0.495	2.057	1.771	VALID	Digunakan
7	0.511	2.142	1.771	VALID	Digunakan
8	0.550	2.372	1.771	VALID	Digunakan
9	0.544	2.337	1.771	VALID	Digunakan
10	0.755	4.145	1.771	VALID	Digunakan
11	0.581	2.577	1.771	VALID	Digunakan
12	0.449	1.813	1.771	VALID	Digunakan
13	0.509	2.134	1.771	VALID	Digunakan
14	0.575	2.536	1.771	VALID	Digunakan
15	0.480	1.974	1.771	VALID	Digunakan
16	0.711	3.649	1.771	VALID	Digunakan
17	0.582	2.580	1.771	VALID	Digunakan
18	0.525	2.225	1.771	VALID	Digunakan
19	0.451	1.823	1.771	VALID	Digunakan
20	0.793	4.698	1.771	VALID	Digunakan
21	0.614	2.807	1.771	VALID	Digunakan
22	0.464	1.891	1.771	VALID	Digunakan
23	0.568	2.491	1.771	VALID	Digunakan
24	0.688	3.419	1.771	VALID	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 15 responden untuk variabel Kinerja Guru diperoleh kesimpulan bahwa 24 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 21 item, sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 3 item, dan item yang tidak valid dan digunakan setelah melakukan perbaikan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali. Metode pengujian reliabilitas instrument ini dapat dilakukan berbagai cara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

(Akdon, 2005:161)

Dimana :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  = Varians total

$k$  = Jumlah Item

Langkah selanjutnya adalah mencari rtabel. Apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 15-1 = 14$ , dengan uji satu pihak maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,532$ . Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana kaidah keputusannya sebagai berikut :

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas (terlampir) kedua variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
<b>Variabel X1</b> (Kualitas Kehidupan Kerja)	0.851	0,532	<b>Reliabel</b> $r_{11} > r_{tabel}$

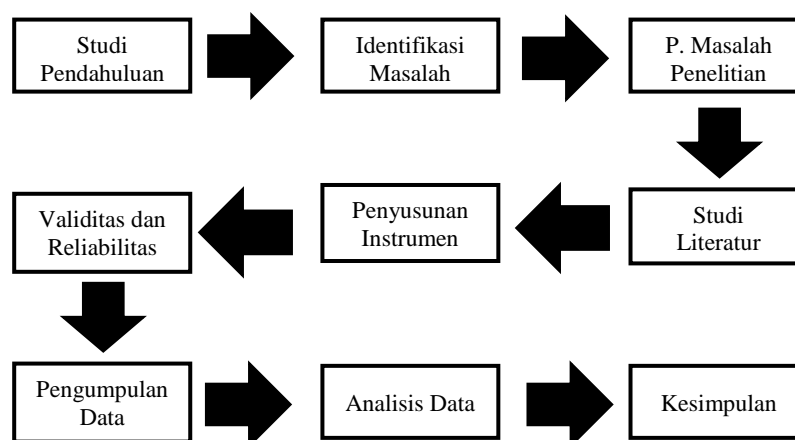


Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
<b>Variabel X2</b> (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)	0.963	0,532	<b>Reliabel</b> $r_{11} > r_{tabel}$
<b>Variabel Y</b> (Kinerja Guru)	0.891	0,532	<b>Reliabel</b> $r_{11} > r_{tabel}$

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel kualitas kehidupan kerja dan pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap kinerja guru. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kualitas kehidupan kerja (X1) dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (X2), sedangkan variabel terikat adalah kinerja guru (Y).

Langkah-langkah penelitian dilakukan bertahap diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan dilapangan mengenai kinerja guru Adapun tahapan-tahapan yang ditunjukkan pada gambar alur penelitian sebagai berikut :



**Gambar 3.2**

## Alur Penelitian

### H. Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan program komputer statistik yaitu SPSS

17. Adapaun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut :

#### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel serta menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Untuk melihat gambaran umum setiap variabel dapat diperoleh dari skor rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dikonversikan dengan kriteria rata-rata skor variabel di bawah ini :

**Tabel 3.10**  
**Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
2	3,01 – 4,01	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

*Sumber : Akdon dan Hadi (2005, hlm. 39)*

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **2. Pengujian Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengolahan data menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian data normalitas dilakukan dengan SPSS 17.0 dengan kriteria sebagai berikut: Uji normalitas data, dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria jika nilai  $\text{asympt. Sign } (p) > \alpha (0,05)$ , maka sebaran data berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel independent dan variabel dependent membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2011).

Hipotesis

$H_0$  = ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji

$H_a$  = tidak ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji.

Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat Sig Deviation from linearity. Jika  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, atau dengan kata lain ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji yang artinya data linear. Sedangkan jika probabilitas  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain tidak ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji yang artinya data tidak linear.

## **3. Perubahan Data Ordinal ke Interval**

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis yaitu menggunakan statistik parametrik dan syaratnya yaitu data dirubah

Zakiah Nur Azizah, 2016

*KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN  
BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi interval. Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut.

Program yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi interval dalam penelitian ini adalah program microsoft excel. Karena tidak semua program Excel mempunyai program tambahan penghitungan MSI, maka program tambahan tersebut dapat di cari di Internet dengan nama file stat97.xla. Setelah program tersebut didownload yang perlu dilakukan adalah Ketikkan dalam Excel data yang akan diubah atau dapat dicopy secara langsung ke Excel.

Cara mengubah data tersebut dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Buka excel
- b. Klik file stat97.xla > klik enable macro
- c. Masukkan data yang akan diubah. Dapat diketikkan atau kopi (dengan menggunakan perintah Copy - Paste) dari word atau SPSS di kolom A baris 1
- d. Pilih Add In >Statistics>Successive Interval, Pilih Yes
- e. Pada saat kursor di Data Range Blok data yang ada sampai selesai, misalnya 15 data
- f. Kemudian pindah ke Cell Output.
- g. Klik di kolom baru untuk membuat output, misalny di kolom B baris 1
- h. Tekan Next. Pilih Select all
- i. Isikan minimum value 1 dan maksimum value 9 (atau sesuai dengan jarak nilai terendah sampai dengan teratas). Tekan Next
- j. Tekan Finish.

#### **4. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian apakah berakhir dengan penerimaan ataupun dengan penolakan cara-cara yang dilakukan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### a. Analisis Korelasi

Sesuai dengan metode penelitian yang ditentukan, maka rencana pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ) yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Teknik korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu seperti : data dipilih secara random, berdistribui normal, berpola linier, mempunyai pasangan yang sama dengan subyek yang sama.

Berikut ini rumus *Pearson Product Moment* (Akdon 2005, hlm. 144):

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari
- $n$  = Banyaknya subjek pemilik nilai
- $X$  = Nilai variabel 1
- $Y$  = Nilai variabel 2

Dalam pengolahannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. Perhitungan  $r_{xy}$  merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y. Berikutnya,  $r_{xy\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $r_{xy\text{tabel}}$  dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila  $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$  maka terdapat hubungan yang positif, tetapi apabila  $r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$  maka tidak terdapat hubungan yang positif.

### b. Uji Signifikansi

Setelah diketahui nilai korelasi partial maka untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan uji signifikan. Dalam menguji signifikansi korelasi digunakan rumus (Akdon 2005, hlm. 144):

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$   
 $r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 $n$  = Jumlah responden

Kemudian dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya nilai korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) ini signifikan. Namun, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, nilai korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) ini tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk)=n-2. Dalam menghitung uji signifikansi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Dalam menentukan hubungan kuat atau tidaknya variabel yang diteliti, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2011, hlm. 231) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Setelah diketahui nilai korelasi secara ganda maka untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2010 hlm. 223)

Dimana :

R = Koefesien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Terima  $H_0$  bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $F > \alpha$

Tolak  $H_0$  ( Terima  $H_1$ ) bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $F < \alpha$

Pengujian dilakukan pada *confidence interval* 95% atau level of test  $\alpha = 5\%$  dengan *degree of freedom* pembilang  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$  dimana  $k =$  jumlah variabel penelitian.

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam mencari nilai koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Namun, pada dasarnya uji koefisien korelasi menggunakan rumus (Akdon, 2005, hlm.188) :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

### d. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistikal yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dependent (Y) dengan dua variabel independent (X1) dan (X2). Analisis regresi digunakan untuk mendapatkan informasi agar tujuan penelitian dapat tercapai, regresi dapat dipakai untuk memperkirakan variabel mana dari atribut yang paling banyak memberikan kontribusi dengan uji coba yang signifikan.

Analisis regresi sederhana ditunjukkan untuk menguji kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa dikontrol variabel bebas lainnya, sedangkan regresi ganda untuk menguji kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol variabel bebas lainnya.

Untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa dikontrol variabel bebas lainnya, dalam uji regresi sederhana menggunakan SPSS 17.0 yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1$$

(Sugiyono:2010, hlm. 262)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai tafsir Y (Variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

$b_1$  = Nilai Koefisien regresi  $X_1$

$X_1$  = Variabel bebas  $X_1$

$$\hat{Y} = a + b_1x_2$$

(Sugiyono:2010, hlm. 262)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai tafsir Y (Variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

$b_1$  = Nilai Koefisien regresi  $X_2$

$X_2$  = Variabel bebas  $X_2$

Dalam melaksanakan uji regresi ini menggunakan SPSS 17.0. Metode regresi berganda (*multiple regression*) digunakan untuk mengamati hubungan antara setiap variabel. Persamaan regresi linier antara variabel bebas yaitu kualitas kehidupan kerja ( $X_1$ ) dan pengembangan keprofesian berkelanjutan ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

(Sugiyono:2010, hlm. 275)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Nilai tafsir Y (Variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

Zakiah Nur Azizah, 2016

**KONTRIBUSI KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI SE- BANDUNG UTARA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$b_1$  = Nilai Koefesien regresi  $X_1$

$b_2$  = Nilai Koefesien regresi  $X_2$

$X_1$  = Variabel bebas  $X_1$

$X_2$  = Nilai Koefesien regresi  $X_2$